

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konsep *Fraud Diamond* terhadap niat mahasiswa melakukan korupsi yang telah diadopsi oleh Peltier-Rivest (2018) dan Wolfe dan Hermanson (2004). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form* dan penyebaran kuesioner secara langsung kepada 120 mahasiswa akuntansi FEB UGM. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah niat untuk melakukan korupsi, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan. Hasil yang didapat dari kuesioner kemudian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasionalisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat mahasiswa dalam melakukan korupsi.

Kata kunci: Niat melakukan korupsi, mahasiswa, kecurangan, korupsi, *Fraud Diamond*, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan.

## ***ABSTRACT***

*This research aims to examine the effect of the Fraud Diamond concept on students' intention to commit corruption, which has been adopted by Peltier-Rivest (2018) and Wolfe and Hermanson (2004). This study uses quantitative research methods. Data were obtained from primary data and collected from distributing questionnaires using google form and directly to one class in total 120 FEB UGM accounting students. The variable used in this study were the intention to commit corruption, pressure, opportunity, rationalization, and capability. The results obtained from the questionnaire were then processed using multiple linear regression analysis with SPSS software. The results of this research indicate that there is no significant effect of the rationalization variable on students' intention to commit corruption*

*Keywords: Commit to fraud, students, fraud, corruption, Fraud Diamond, pressure, opportunity, rationalization, capability.*